Abstract

This study aims to determine the effect of organizational activity on self-confidence in students involved in organizations at SMA Negeri 1 Kotamobagu. This study used a quantitative method with an inferential approach. The study population consisted of all students involved in the OSIS (Student Council), PIK-R (Regional Student Movement), Pramuka (Scout), Paskibra (Family Flag Raising Team), and Rohis (Islamic Student Council). The self-confidence scale used Lauster's (1990) theory, and the organizational activity scale used Ratminto's (2012) theory. The sampling technique used total sampling with a sample size of 90 students. Data analysis techniques used simple linear regression and t-test hypothesis testing. The results showed that the majority of students had a high level of organizational activity (71.1%), while 94.4% had a moderate level of self-confidence. The results of the simple linear regression test with a t-test showed a significance value of 0.040 <0.05, indicating a significant effect between organizational activity and student self-confidence. However, the direction of the effect was negative, with a regression coefficient of -0.120. This means that the higher the level of organizational activity, the lower the student's self-confidence. Therefore, it can be concluded that organizational experiences and pressures can influence students' psychological well-being, suggesting that the quality of organizational experience is more important than the level of activity alone in shaping student self-confidence.

Keywords: *Organizational Activity, Self-Confidence, School Organization.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kepercayaan diri pada siswa yang tergabung dalam organisasi di SMA Negeri 1 Kotamobagu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan inferensial. Populasi penelitian merupakan seluruh siswa yang tergabung dalam organisasi OSIS, PIK-R, Pramuka, Paskibra, dan Rohis. Skala kepercayaan diri menggunakan teori Lauster (1990), Skala keaktifan berorganisasi menggunakan teori Ratminto (2012). Teknik pengambilan Sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi dalam kategori tinggi sebesar 71,1%, sedangkan tingkat kepercayaan diri berada pada kategori sedang sebesar 94,4%. Hasil uji regresi linier sederhana dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,040 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap kepercayaan diri siswa. Namun, arah pengaruh yang diperoleh bersifat negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,120. Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan berorganisasi, maka kepercayaan diri siswa semakin menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan tekanan dalam organisasi dapat memengaruhi kondisi psikologis siswa, sehingga kualitas pengalaman berorganisasi lebih penting dibandingkan tingkat keaktifan semata dalam membentuk kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci : Keaktifan Berorganisasi, Kepercayaan Diri, Organisasi Sekolah.